

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan sebuah nikmat terbesar yang di anugerahkan Tuhan kepada setiap insan. Kesehatan adalah elemen terpenting dalam kehidupan. Kesehatan merupakan kebutuhan sejak janin terbentuk di dalam kandungan hingga masa lanjut usia (lansia). Merupakan investasi, sebuah aset yang sehingga tidak ada satupun satuan harga untuk membeli. Setiap orang berhak atas kesehatan berkewajiban untuk berperilaku sehat, mempertahankan, serta meningkatkan derajat kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Kesehatan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mulut yang di maksud adalah kesehatan rongga mulut, termasuk gigi, struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak mengganggu fungsi, aktivitas serta penurunan produktivitas yang tentunya mempengaruhi kualitas hidup (Sriyono, 2009).

Masalah terbesar yang dihadapi saat ini di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan keras gigi(karies gigi) di samping penyakit gusi. Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai dalam rongga mulut bersama-sama dengan penyakit periodontal, sehingga merupakan masalah utama dalam kesehatan gigi dan mulut (Budijanto, 2015).

Karies gigi merupakan masalah umum yang dijumpai di Indonesia, sademikian umumnya hingga penderita kerap mengabaikannya. Penyakit ini

dapat menyebabkan nyeri, infeksi, gigi tanggal bahkan kematian apabila tidak ditangani dengan benar (Yekti dan pratiwi, 2013). Karies gigi merupakan hancurnya email dan dentin yang mengakibatkan lubang pada gigi, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus, karena akibat dari gigi berlubang dapat juga mengganggu kesehatan. Karies gigi disebabkan oleh empat faktor yaitu gigi sebagai tuan rumahnya (*host*), substrat seperti makanan, *plak* atau kuman, dan waktu (Maulani dan Enterprise, 2005).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) Propinsi Bali 2013, melaporkan bahwa penduduk di Propinsi Bali pada Tahun 2013, memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0% sedangkan kelompok umur lima sampai sembilan tahun yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi sebesar 27,7% dan kelompok umur 10-14 tahun yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi sebesar 22,4%.

Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar selama ini telah melaksanakan upaya-upaya kesehatan gigi dan hasil kegiatannya dicatat dalam buku register dan dilaporkan dalam bentuk, laporan triwulan. Data kunjungan pasien di Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018 berjumlah 266 orang dengan jumlah penderita karies gigi sebanyak 200 orang, periodontitis 66 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa karies gigi menempati urutan pertama penyakit gigi dan mulut yang paling banyak di derita oleh TNI Angkatan Laut dan keluarganya yang berkunjung ke poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar. Namun dari data karies tersebut belum pernah ada penelitian sehingga belum diketahui gambaran lebih rinci dari penderita karies yang berkunjung ke Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018. Berdasarkan latar

belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian gambaran karies gigi pada pasien yang berkunjung ke poli gigi di Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran karies gigi pada pengunjung poli gigi di Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran karies gigi pada pengunjung poli gigi di Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menghitung frekuensi karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.
- b. Menghitung frekuensi karies gigi berdasarkan tingkat keparahan karies pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.
- c. Mengidentifikasi gigi yang paling sering terkena karies pada pasien yang berkunjung ke poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang gambaran karies gigi pada pengunjung poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar tahun 2018.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam perencanaan dan penyusunan program kesehatan gigi di poli gigi Balai Kesehatan TNI Angkatan Laut Denpasar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.